

**SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI  
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I NYOMAN WIDYA PASTIKA MAHA PUTRA  
NIM : 1815644138**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# **PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**I Nyoman Widya Pastika Maha Putra**

**1815644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Ketepatan pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor harus dapat menyatakan opini tanpa modifikasi apabila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun dalam semua hal material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan publik akan profesi akuntan. Karena pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai independensi dan pengalaman auditor yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Independensi Dan Pengalaman Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 109 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang masih berstatus aktif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner), studi pustaka dan mengakses web dan situs-situs terkait. Pengujian variabel penelitian dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Independensi dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

**Kata kunci: independensi, pengalaman auditor dan ketepatan pemberian opini audit**

# ***THE EFFECT OF AUDITOR'S INDEPENDENCE AND EXPERIENCE ON THE ACCURACY OF GIVING AUDIT OPINION AT PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN BALI***

**I Nyoman Widya Pastika Maha Putra**  
**1815644138**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## ***ABSTRACT***

*The accuracy of giving the auditor's opinion is the opinion given by an auditor must be able to express an opinion without modification if the auditor concludes that the financial statements prepared in all material respects are in accordance with the applicable financial reporting framework. Giving the auditor's opinion must be precise and accurate because this is also related to public trust in the accounting profession. Because of the importance of the opinion given by the auditor for a company, an auditor must have independence and good auditor experience to collect and analyze audit evidence so that he can provide the right opinion.*

*This study aims to examine the Independence and Experience of Auditors on the Accuracy of Giving Audit Opinions to Public Accounting Firms in Bali. The population and sample in this study were 109 auditors who work at a Public Accounting Firm in Bali Province who are still active. The data collection method used in this research is a questionnaire method (questionnaire), literature study and accessing the web and related sites. Testing of research variables was carried out using multiple linear regression analysis method with SPSS 25.0 application.*

*The results showed that independence had a positive effect on the accuracy of giving an audit opinion at the Public Accounting Firm in Bali Province. The experience of the auditor has a positive effect on the accuracy of giving an audit opinion at the Public Accounting Firm in Bali Province. Auditor independence and experience have a positive effect on the accuracy of providing audit opinions at Public Accounting Firms in Bali Province*

***Keywords: independence, auditor experience and accuracy of giving audit opinion***

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI  
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi  
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I NYOMAN WIDYA PASTIKA MAHA PUTRA  
NIM : 1815644138**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Nyoman Widya Pastika Maha Putra

NIM : 1815644138

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Independensi Dan Pengalaman Auditor  
Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Pada Kantor  
Akuntan Publik Di Bali

Pembimbing : I Made Agus Putrayasa SE,M. SA.,AK.  
I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 26 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



I Nyoman Widya Pastika Maha Putra

**SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN  
AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI  
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

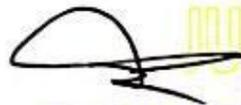
**NAMA : I NYOMAN WIDYA PASTIKA MAHA PUTRA**

**NIM : 1815644138**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I MADE AGUS PUTRAYASA,**  
**SE.,M.SA.,AK.**

**NIP. 197808292008011007**



**I MADE DWI JENDRA SULASTRA,**  
**S.KOM.,M.T.**

**NIP. 197909112003121002**



**Made Sudana, SE., M.Si**

**NIP. 196112281990031**

## SKRIPSI

### PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DIBALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



  
I MADE AGUS PUTRAYASA, SE.,M.SA.,AK.  
NIP.197808292008011007

ANGGOTA:

  
2. I MADE BAGIADA, SE.,M.SI. AK  
NIP.197512312005011003

  
3. Drs. I NYOMAN SUKRA, M.HUM.  
NIP.196212191993031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali. (sesuaikan dengan masing-masing prodi)
4. I Made Agus Putrayasa SE, M.SA.,AK. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini

5. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom.,M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pegawai dan staf yang berada di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu saya dalam urusan administrasi selama kuliah sampai selesainya skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali atas kesediaannya untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam penelitian.
8. Orang tua tercinta Drs. I Wayan Suja dan Ni Made Sumatri, S.Pd SD terima kasih atas dukungan dan doanya untuk memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan adik tercinta Ni Made Ayu Mega Trisnayani Putri S.Si dan Ni Ketut Ayu Jinaryani Dewi S terima kasih atas dukungan dan doanya untuk memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Putu Pradnya Paramitha Dewi terima kasih telah memberikan dukungan dan doanya untuk memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 3 Agustus 2022



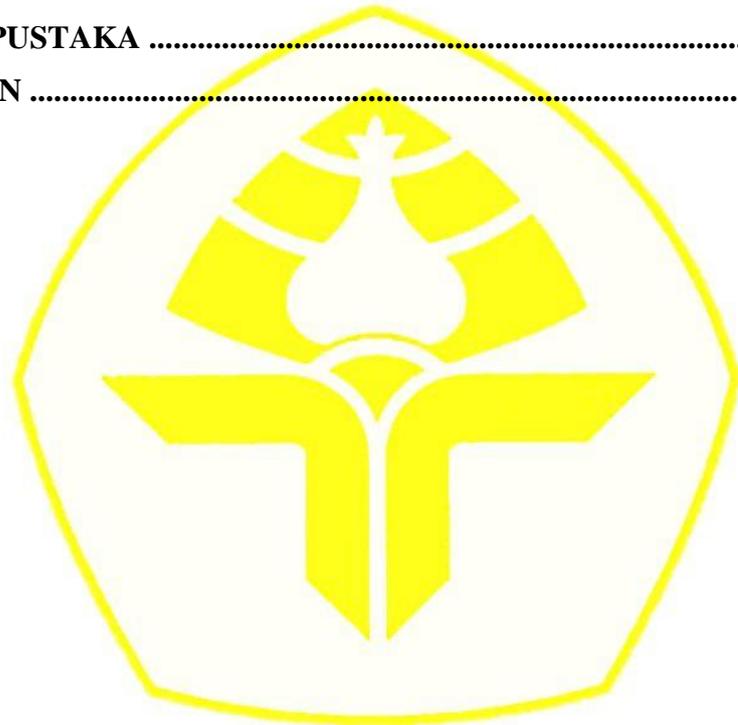
I Nyoman Widya Pastika Maha Putra

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas dan Reliabilitas .....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47

B. Hasil Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan .....	68
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Auditor.....	38
Tabel 3.2 Jumlah Sampel .....	39
Tabel 4.1 Gambaran Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	48
Tabel 4.2 Data Pengambilan dan Pengembalian Kuesioner. ....	49
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Penelitian .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas .....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelayakan Koefisien Determinasi.....	60
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	62



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data

Lampiran 3: Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4: Uji Validitas

Lampiran 5: Uji Reliabilitas

Lampiran 6: Uji Normalitas

Lampiran 7: Uji Multikoloniaritas

Lampiran 8: Uji Heterokedastisitas

Lampiran 9: Analisis Regresi Linier Berganda



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti - bukti secara objektif mengenai asersi - asersi tentang berbagai tindakan dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang disusun manajemen, beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, yang bertujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2012:4).

Menurut Agoes (2014:74), menjelaskan bahwa opini audit adalah pernyataan yang *diberikan* oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. Opini audit ada 2 jenis yaitu opini audit tanpa modifikasian (*unmodified opinion*) dan opini audit dengan modifikasian (*modified opinion*). Berdasarkan (SA 700 IAPI, 2013) suatu audit tanpa modifikasian, opini ini dinyatakan oleh auditor ketika laporan keuangan untuk sebuah perusahaan bebas dari salah saji material dan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang sudah berlaku. Sedangkan opini audit dengan modifikasian ini dinyatakan oleh auditor ketika laporan keuangan untuk sebuah perusahaan terdapat salah saji material dan tidak sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (SA 705 dalam IAPI, 2013).

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1 disebutkan bahwa: “Kantor Akuntan Publik

yang selanjutnya disebut KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya”. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendapatkan izin usaha berdasarkan undang-undang (Tuanakotta, 2015:10). Jasa yang diberikan oleh KAP ini adalah audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan.

Kasus yang melibatkan akuntan publik yang belum lama terjadi yakni di awal tahun 2020 terangkat ke media massa akan kasus gagal bayar polis nasabah yang mengarah pada korupsi PT Asuransi Jiwasraya dinilai melibatkan banyak pihak termasuk akuntan publik. Auditor dianggap tidak mampu atau mengungkap kondisi sebenarnya pada PT Jiwasraya. Terlebih lagi, laporan keuangan teraudit yang dipublikasikan PT Jiwasraya ternyata telah dimanipulasi atau *window dressing* sehingga perusahaan terlihat sehat. Dalam laporan keuangan PT Jiwasraya 2017, akuntan publik telah memberikan pendapat “opini dengan modifikasi”. Opini tersebut mencakup salah satu dari tiga jenis opini auditor yaitu opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan opini tanpa memberikan pendapat. Opini ini disebabkan karena tidak sesuai material laporan keuangan dengan standar akuntansi atau *karena* auditor kekurangan memperoleh bukti karena berbagai sebab sehingga tidak cukup untuk memberikan opini wajar tanpa pengecualian (CNN Indonesia, 2020).

Pada tahun 2019 terjadi kasus yang dilakukan oleh akuntan publik sehingga mendapatkan sanksi dari Kemenkeu yakni ditemukannya Akuntan publik yang *mengaudit* laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) 2018 yaitu Kasner Sirumapea di duga telah melakukan pelanggaran-pelanggaran Pasal 69 Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU PM), Peraturan Bapepam dan LK Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 8 tentang Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 30 tentang sewa tanggal 18 Januari 2019, dan juga Kasner Sirumapea di duga telah melakukan pelanggaran terkait Standar Audit (SA) 315 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yakni perihal Mengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya, SA 500 SPAP tentang Bukti Audit, SA 560 SPAP tentang Peristiwa Kemudian, dan SA 700 SPAP tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. Atas perbuatannya tersebut Kasner Sirumapea diganjar hukuman pembekuan izin usaha selama 12 bulan oleh Kementerian Keuangan (Abbas & Basuki, 2019).

Ketepatan pemberian opini auditor adalah opini yang diberikan oleh seorang auditor harus dapat menyatakan opini tanpa modifikasian apabila auditor menyimpulkan bahwa laporan keuangan yang disusun dalam semua hal material sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Jika laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan suatu kerangka penyajian

wajar tidak mencapai penyajian wajar, maka auditor harus mendiskusikan hal tersebut dengan manajemen dan tergantung dari ketentuan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan bagaimana hal tersebut diselesaikan, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opininya dalam laporan auditor berdasarkan (SA 705 dalam IAPI, 2013). Auditor harus memodifikasi opini dalam laporan auditor apabila menyimpulkan bahwa, berdasarkan bukti audit yang diperoleh laporan keuangan secara keseluruhan tidak bebas dari kesalahan penyajian material dan auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan bahwa laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material. Ketika pelaporan keuangan disusun sesuai dengan suatu kerangka kepatuhan, auditor tidak diharuskan untuk mengevaluasi apakah laporan keuangan mencapai penyajian wajar. Namun jika dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, auditor dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan tersebut menyesatkan maka auditor harus mendiskusikan hal tersebut dengan manajemen dan tergantung dari bagaimana hal tersebut diselesaikan. Harus menentukan apakah dan bagaimana mengomunikasikan hal tersebut dalam laporan auditor (SA 700 dalam IAPI, 2013).

Pemberian opini auditor harus tepat dan akurat karena hal ini berkaitan juga dengan kepercayaan *publik* akan profesi akuntan. Karena pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi suatu perusahaan, maka seorang auditor harus mempunyai independensi dan pengalaman auditor yang baik

untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas Laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan audit. Independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak di bawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan (Agoes, 2013). Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, akuntan publik dituntut untuk memiliki sikap independensi. Akuntan publik bertugas untuk membuktikan kewajaran suatu laporan keuangan klien dan tidak memihak kepada siapa pun karena akuntan publik tidak hanya mendapatkan kepercayaan dari klien tetapi juga pihak ketiga. Sering kali kepentingan klien dan pihak ketiga bertentangan atau dengan kata lain terjadi situasi konflik audit. Ketika terjadi situasi konflik audit inilah auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan pihak ketiga dengan cara mempertahankan independensinya. Klien mungkin saja melakukan penghentian penugasan bila auditor menolak memenuhi keinginannya. Hal ini menunjukkan bahwa, kesadaran moral auditor memainkan peran penting dalam mengambil keputusan akhir. Seorang auditor harus tetap profesional berlandaskan pada nilai dan keyakinannya. Berdasarkan penelitian Mayasari (2011), Prasetianto (2011) dan Nofitri (2019) menyatakan independensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit yang artinya

ketepatan pemberian opini audit dipengaruhi oleh independensi auditor pada saat proses pengauditan laporan keuangan. Namun pada penelitian Dewi (2015), Dewi et al., (2017), Kautsarrahmelia (2013) menyatakan independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit yang artinya ketepatan opini audit tidak dipengaruhi oleh independensi auditor pada saat proses pengauditan laporan keuangan.

Pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi (Mulyadi, 2012:24). Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah dilakukan. Semakin tinggi tingkat pengalaman seorang auditor, semakin tepat pula opini yang diberikan oleh seorang auditor. Pernyataan ini sejalan dengan Adrian (2013), Dewi (2015), Simanjuntak (2018) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor adalah pengalaman auditor, dalam penelitiannya disebutkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit. Namun, Christiani dan Kurnia (2012), Dewi et al., (2017), Nurmalasari (2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut serta terdapat ketidak konsistenan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik

(KAP) di Provinsi Bali dengan menggunakan variabel independensi dan pengalaman auditor.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit?
3. Apakah independensi dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian audit?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan bagaimana pengaruh independensi terhadap ketepatan pemberian opini audit.
- b. Untuk membuktikan pengaruh pengalaman pada auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit.
- c. Untuk membuktikan pengaruh independensi dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian audit.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

##### 1) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terutama jurusan akuntansi, dapat memberikan pengetahuan baru yang dapat dipergunakan sebagai

pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian dan analisis selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit.

2) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi dan pengalaman auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada manajemen KAP untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja auditor.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Independensi merupakan prinsip dasar etika yang penting karena opini akuntan independen bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen tersebut. Auditor diharuskan memiliki independensi, baik secara mental maupun fisik untuk melaksanakan tugas audit agar dapat memberikan pendapat atau opini audit secara objektif.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Auditor dengan pengalaman yang cukup, kinerjanya akan lebih baik dibandingkan dengan auditor yang masih memiliki sedikit pengalaman kerja. Auditor yang telah memiliki banyak pengalaman tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk menemukan kekeliruan (*error*) atau kecurangan (*fraud*) yang tidak lazim yang terdapat dalam laporan keuangan tetapi juga auditor tersebut dapat memberikan penjelasan yang lebih akurat terhadap temuannya.
3. Independensi dan pengalaman pada auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Dengan terjaganya sikap independensi auditor, maka hasil audit

tidak akan dapat dipengaruhi oleh pihak luar. Selain independensi, auditor juga diharuskan memiliki pengalaman yang baik dalam melakukan audit. Auditor dengan pengalaman yang cukup, kinerjanya akan semakin lebih baik dibandingkan dengan masih sedikit pengalaman, sehingga semakin auditor memiliki pengalaman yang banyak maka akan semakin berhati-hati melakukan pengauditan tersebut, sehingga opini yang diberikan nantinya akan semakin tepat.

## **B. Implikasi**

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menghasilkan bukti empiris bahwa independensi dan pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini berarti bahwa apabila independensi dan pengalaman auditor semakin baik maka ketepatan pemberian opini audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali juga akan semakin baik.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran bagi instansi yang diteliti yakni Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali agar ke depannya dapat dijadikan pertimbangan baik bagi auditor dalam hal melakukan ketepatan pemberian opini audit agar dapat memaksimalkan independensi

dan pengalaman auditor, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat lebih optimal.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit seperti; tekanan ketaatan, *time budget pressure*, keahlian auditor, *gender*, *self efficacy* dan *locus of control*.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dalam pengisian kuesioner sebaiknya pada situasi jam istirahat kerja, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, peneliti dapat pula memberikan kuesioner elektronik dengan media email kepada responden untuk dapat lebih memudahkan peneliti dalam pengisian kuesioner.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan instansi ataupun perusahaan lainnya, apabila memberikan suatu pandangan yang lebih serta mampu diimplementasikan secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas & Basuki. 2019. *Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK*. Jakarta
- Adrian, A. 2013. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman, Dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiani, A. P., & Kurnia, R. 2012. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Risiko Audit, Pengalaman Audit, Keahlian, Dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(1), 22-44.
- CNN Indonesia. 2020. *Kronologi Kasus Jiwasraya Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi*. Jakarta
- Dewi, K. C., & Wijayanti, A. 2017. Pengaruh Etika, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta). *Seminar Nasional IENACO*, 802-808.
- Dewi, L. 2015. Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi, Keahlian, Etika Profesi, Pengalaman dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris pada KAP di Wilayah Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Lampung*. Universitas Negeri Lampung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim. Abdul 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1 Edisi Kelima*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Heider, F. 1958. *Psikologi Hubungan Interpersonal*. New York: Wiley
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013a. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Pernyataan, Standar Audit ("SA") 700. Perumusan suatu opini dan pelaporan atas laporan keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013b. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Pernyataan, Standar Audit ("SA") 705. Modifikasi Terhadap opini dalam laporan auditor independen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kautsarrahmelia, T. 2013. Pengaruh Independensi. Keahlian, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Serta Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap

- Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.9 No. 122.
- Mayasari, D. 2011. Pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi, etika profesi, dan pengetahuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan terhadap ketetapan pemberian opini audit oleh auditor. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 11(20).
- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya, Edisi kelima*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nofitri, L. 2020. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman Audit dan Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol 2(2).
- Nurmalasari, D. 2017. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Keahlian. Pengetahuan, Etika, dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit: Dengan Skeptisisme Profesional Auditor Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Nominal*, Vol 2. No.1.
- Prasetyanto, A. I. 2011. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Hasil Opini Auditor. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sabrina dan Indira Januarti. 2012. Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit melalui Skeptisme profesional Auditor (Studi Kasus pada KAP Big Four di Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin.
- Simanjuntak, Samuel. 2018. Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (KAP Johan Malonda Mustika dan rekan di Medan). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan
- Surfeliya, F. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional, Situasi Audit, Kompetensi, Etika Audit, Pengalaman Auditor.